

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Ciletuh Geopark adalah suatu kawasan wisata yang berada di Tamanjaya-Ciemas Kabupaten Sukabumi. Tempat wisata ini di kenal sebagai tempat wisata yang memiliki batuan tertua di pulau jawa. Selain batuan tertua di kawasan wisata ini terdapat pemandangan lain seperti gunung, sawah, pantai dan air terjun serta dilengkapi dengan budaya dan kuliner dari Sukabumi. Ciletuh Geopark memiliki bentuk yang unik jika dilihat dari atas tempat wisata ini berbentuk tapal kuda. keunggulan lain tempat wisata ini adalah memiliki lebih dari 10 air terjun, salah satunya adalah curug cimarunjung yang terletak di kampung cimarunjung, Desa Ciwaru, Kecamatan Ciemas Sukabumi. Air terjun ini bermuara ke laut teluk Ciletuh.

Apabila dilihat dari ketinggian Kawasan Geopark di Ciletuh memiliki pola yang menyerupai tapal kuda yang terbuka ke Samudra Hindia. Beberapa air terjun dapat terlihat dari tepi pantai Ciletuh seperti Curug Cimarunjung, Curug Puncak Manik, Curug Sodong, Curug Cikanteh, Curug Ciatel, Curug Awang dan Curug Tengah. Pada setiap Curugnya memiliki keunikan masing-masing. Seperti Curug Cimarunjung yang memiliki 3 tingkatan dan Curug Awang yang mirip dengan *Niagara Falls* di New York.

Tempat wisata Ciletuh Geopark memiliki keindahan alam yang mempesona, yaitu Pulau Mandra, Pulau Manuk, Pulau Kunti, pasir putih yang hanya terdapat di pantai Cikadal yang berada berdampingan dengan teluk Ciletuh, dan Goa Sodong. Goa Sodong merupakan sebuah goa horizontal berukuran panjang sekitar 10 meter yang dapat ditembus langsung memperlihatkan keindahan samudera.

Bukan hanya wisata alam yang bisa kita lihat di tempat wisata Ciletuh Geopark, tapi juga wisata budaya. Seperti angklung gebug, laes, bajidor, garabah, dongdang dan gondang. Setiap budaya tersebut memiliki keunikannya masing-masing, seperti angklung gebug. Angklung ini memiliki keunikan dari cara bermainnya, berbeda dengan angklung pada umumnya angklung gebug dimainkan dengan cara di pukul. Tapi sayangnya budaya-budaya tersebut sudah jarang di temui di tempat wisata Ciletuh Geopark. Keunggulan lain dari tempat wisata Ciletuh Geopark adalah memiliki potensi-potensi wisata yang menarik, seperti trekking, paralayang, panjat tebing jelajah goa, *off road*, snorkeling, *diving*, *trail running*, dan masih banyak lainnya.

Di tempat wisata Ciletuh Geopark juga terdapat batuan tertua di Pulau Jawa. Batuan tersebut memiliki umur sekitar 50-65 juta tahun. batuan tersebut hasil tumbukan Lempeng Eurasia (Lempeng Benua) yang berkomposisi granit (asam), dan Lempeng Indo-Australia (Lempeng Samudera) yang berkomposisi basal (basa). Batuan ini memiliki keunikan pada bentuknya, seperti berbentuk kodok, punggung naga dan bermotif batik. Dari segi geologi batuan ini dikatakan memiliki sejarah dan nilai edukasi.

Dari data yang di dapatkan dari pengelola tempat wisata Ciletuh Geopark jumlah pengunjung yang datang ketempat wisata Ciletuh Geopark selama hampir 1 tahun sekitar 286 pengunjung, yang terdata dari bulan Januari sampai November 2015. Dan masih banyak masyarakat sekitar Ciletuh Geopark yang belum mengenal tempat wisata Ciletuh Geopark. Pengunjung yang datang ketempat wisata biasanya hanya ke curug atau kepantai saja, padahal tempat wisata Ciletuh Geopark bukan hanya sekedar curug dan pantai tapi ada wisata edukasi dan budayanya juga. (Wawancara: Asep Supriatna, Seksi Seni dan Budaya Paguyuban Alam Pakidulan Sukabumi 12 Desember 2015).

Dari wawancara kepada salah satu pengelola tempat wisata Ciletuh Geopark, pengelola mengatakan sudah adanya upaya untuk memperkenalkan tempat wisata Ciletuh Geopark. Seperti melakukan . Dan pada tanggal 14-15 November 2015 juga telah di lakukan promosi Tempat wisata Ciletuh Geopark ke Bandung, tepatnya di Trans Studio Bandung (TSM), menurut pengelola Ciletuh

Geopark promosi tersebut tidak efisien karena jumlah pengunjung yang datang ke tempat wisata juga tidak terlalu banyak bertamabah. Dan pemilihan waktunya juga kurang tepat. (Wawancara: Boyo, Kepariwisataaan Paguyuban Alam Pakidulan Sukabumi 12 Desember 2015).

Dan dari komentar yang di tuliskan dalam sebuah sumber blog yang berjudul “Jelajah Ciletuh Geopark Sukabumi Bersama Tukang Jalan”. Banyak komentar yang menanyakan akses ketempat wisata, penginapan dan tempat wisata apa saja yang terdapat di Ciletuh Geopark. ([www.efenerr.com/2015/08/26/jelajah-ciletuh-geopark-sukabumi](http://www.efenerr.com/2015/08/26/jelajah-ciletuh-geopark-sukabumi) di akses pada tanggal 9 Januari 2016 pukul 07.04 AM)

Berdasarkan fasilitas yang ada di tempat wisata Ciletuh Geopark membuktikan bahwa Tempat Wisata Ciletuh Geopark merupakan tempat wisata yang lengkap di Kabupaten Sukabumi. Dari mulai wisata edukasi, wisata budaya hingga wisata alam ada dalam satu kawasan. Tetapi potensi yang ada sangat disayangkan jika pengunjung yang bisa dikatakan sedikit dan masih banyak para calon pengunjung yang belum mengetahui akses menuju tempat wisata dan informasi tempat apa saja yang bisa dikunjungi. Dari permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka perlu adanya suatu tindakan untuk mempromosikan dan memperkenalkan tempat wisata Ciletuh Geopark kepada masyarakat Sukabumi dan sekitarnya.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah mengenai pariwisata Ciletuh Geopark, maka identifikasi masalah yang dapat dikemukakan, yaitu :

1. Belum adanya promosi yang efektif dari tempat wisata Ciletuh Geopark untuk meningkatkan jumlah pengunjung yang datang.
2. Kurangnya Informasi mengenai akses ke tempat wisata, penginapan dan tempat wisata apa saja yang ada di Ciletuh Geopark.

### **1.2.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka perumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimanakah strategi promosi yang efektif untuk tempat wisata Ciletuh Geopark.
2. Bagaimanakah perancangan promosi Ciletuh Geopark.

### **1.3 Ruang Lingkup**

Berdasarkan masalah yang ada, maka permasalahannya adalah:

1. Apa  
Membuat promosi yang berisi informasi tentang tempat wisata Ciletuh Geopark dengan cara yang menarik agar bisa mendatangkan pengunjung.
2. Siapa  
Masyarakat Jawa barat, khususnya masyarakat sukabumi yang berusia 21 s/d 25 tahun.
3. Bagaimana  
Dengan cara membuat desain yang menarik dan informatif.
4. Kenapa  
Tempat wisata Ciletuh Geopark memiliki keunikan geologi dan memiliki banyak potensi wisata, tapi masih memiliki sedikit pengunjung.
5. Dimana  
Kota Sukabumi, Kota Jakarta dan Kota Bandung
6. Kapan  
Promosi dilakukan selama 6 bulan, dan dimulai dari bulan Agustus sampai januar 2017.
7. Apa  
Membuat promosi yang berisi informasi tentang tempat wisata Ciletuh Geopark dengan cara yang menarik agar bisa mendatangkan pengunjung.

### **1.4 Tujuan Perancangan**

Tujuan utama perancangan strategi promosi Ciletuh Geopark ini adalah untuk:

1. Merancang strategi promosi yang efektif untuk tempat wisata Ciletuh Geopark.
2. Merancang promosi untuk tempat wisata Ciletuh Geopark.

### **1.5 Manfaat Penulisan**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi akademis  
Untuk memperluas pengetahuan khususnya dalam perancangan strategi promosi wisata bagi Fakultas Industri Kreatif (FIK)
2. Untuk Pembaca  
Untuk menambah pengetahuan perancangan strategi promosi wisata.
3. Untuk Pemerintah Sukabumi  
Membantu mempromosikan tempat wisata untuk meningkatkan jumlah wisatawan.
4. Untuk Penulis  
Melatih kreatifitas dan kemampuan untuk melakukan perancangan strategi promosi dengan melihat permasalahan yang nyata, sehingga penulis dapat merancang strategi promosi dengan baik dan benar dan diharapkan menjadi seorang menjadi pelaku industri kreatif khususnya dibidang *advertising design*.

### **1.6 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang akan digunakan adalah kualitatif. Menurut Sugiyono (2014:9), mendefinisikan metodologi adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, ( sebagai lawannya eksperimen ) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan.

### **1.6.1 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

#### **1. Observasi**

Observasi langsung ke pengelola tempat wisata Ciletuh Geopark di Desa Taman Jaya Kabupaten Sukabumi. Pada tanggal 12 – 19 Desember 2015.

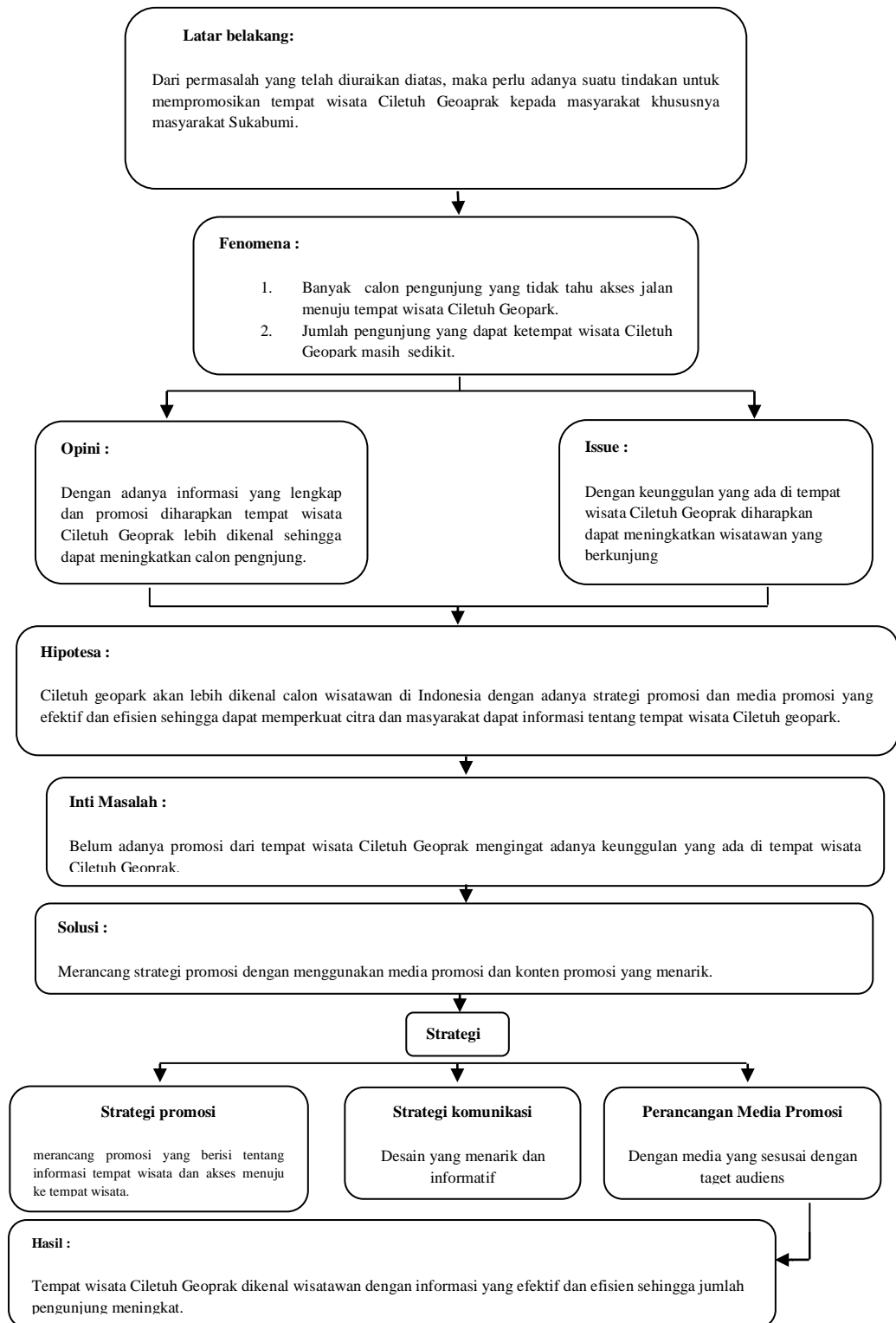
#### **2. Wawancara**

Wawancara dengan pihak Dinas Pariwisata Kebudayaan dan Olahraga (PARBUDPORA) Kabupaten Sukabumi, Paguyuban Alam Pakidulan Sukabumi (PAPSI), Masyarakat Sukabumi dan Masyarakat sekitar Ciletuh Geopark.

#### **3. Studi Literatur**

Studi pustaka yaitu dengan literatur data-data yang dikumpulkan dari buku-buku, artikel dan situs internet yang berhubungan langsung dengan laporan tugas akhir sebagai sumber data maupun referensi.

## 1.7 Kerangka Perancangan



*Bagan 1.1. Kerangka Perancangan*

*Sumber: Penulis*

## **1.8 Pembabakan**

### **BAB 1 Pendahuluan**

Dalam bab pendahuluan berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan perancang, cara pengumpulan data dan analisis, kerangka perancangan dan pembabakan.

### **BAB 2 Dasar Pemikiran**

Menjelaskan dasar pemikiran dari teori-teori yang relevan untuk digunakan sebagai pijakan untuk merancang laporan.

### **BAB 3 Data dan Analisis**

Pengumpulan data dan pemaparan analisis.

### **BAB 4 Konsep dan Hasil Perancangan**

Membahas tentang perencanaan promosi dan proses konseptual, serta desain dalam merancang promosi, dan hasil perancangan promosi Taman Nasional Baluran.

### **BAB 5 Penutup**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari laporan.